

Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas The Kaldera Toba Nomadic Escape terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik

Aprilia Yolanda Siburian¹, Harris Pinagaran Nasution²

^{1,2} Program Studi Mice, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Medan

e-mail: apriaiyolanda2002@gmail.com, harrisnasution@gmail.com

Abstrak

The Kaldera Toba Nomadic Escape merupakan destinasi wisata unggulan yang dikembangkan Kementerian Pariwisata, yang terletak di Desa Sibisa, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba. Ada beberapa faktor yang menjadi alasan wisatawan berkunjung ke suatu destinasi wisata, diantaranya aksesibilitas dan fasilitas. Aksesibilitas adalah suatu kemudahan yang tersedia guna mencapai daerah tujuan wisata. Fasilitas adalah segala sesuatu yang disediakan untuk dipergunakan dan dinikmati oleh wisatawan selama menggunakan jasa layanan sehingga membuat wisatawan merasa nyaman. Kunjungan wisatawan domestik mengalami peningkatan dan penurunan yang tidak stabil menjadi fenomena dalam penelitian ini. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas dan fasilitas The Kaldera Toba Nomadic Escape terhadap kepuasan wisatawan domestik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian adalah wisatawan domestik The Kaldera Toba Nomadic Escape tahun 2022-2023. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 100 orang wisatawan domestik. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan observasi di lokasi tujuan wisata. Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji pengaruh dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aksesibilitas dan fasilitas The Kaldera Toba Nomadic Escape secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan domestik. Secara simultan aksesibilitas dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Fasilitas memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap kepuasan wisatawan domestik dan aksesibilitas memiliki pengaruh paling kecil terhadap kepuasan wisatawan. Variabel Aksesibilitas dan Fasilitas mampu menjelaskan pengaruh terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik cukup kuat dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,488 atau 48,8%, sisanya yaitu 51,2% dijelaskan oleh variabel-variabel lain.

Kata kunci: *Aksesibilitas, Fasilitas, Kepuasan Wisatawan*

Abstract

The Kaldera Toba Nomadic Escape is a leading tourist destination developed by the Ministry of Tourism, located in Sibisa Village, Ajibata District, Toba Regency. There are several factors that are the reason tourists visit a tourist destination, including accessibility and facilities. Accessibility is a convenience available to reach tourist destinations. Facilities are everything that is provided for use and enjoyment by tourists while using services so that tourists feel comfortable. Domestic tourist visits experience an unstable increase and decrease which is a phenomenon in this study. The study aims to determine the effect of accessibility and facilities of The Kaldera Toba Nomadic Escape on domestic tourist satisfaction. This research was conducted using a quantitative approach. The object of research is domestic tourists of The Kaldera Toba Nomadic Escape in 2022-2023. The sample in this study amounted to 100 domestic tourists. Data collection was carried out using questionnaires and observations at tourist destination locations. The data analysis used is validity test, reliability test, classical assumption test, influence test and hypothesis testing. The results showed that the accessibility and facilities of The Kaldera Toba Nomadic Escape partially had a positive and

significant effect on domestic tourist satisfaction. Simultaneously accessibility and facilities have a positive and significant effect on tourist satisfaction. Facilities have the most dominant influence on domestic tourist satisfaction and accessibility has the least influence on tourist satisfaction. Accessibility and Facility variables are able to explain the influence on Domestic Tourist Satisfaction quite strongly with an Adjusted R Square value of 0.488 or 48.8%, the remaining 51.2% is explained by other variables.

Keywords : *Accessibility, Facilities, Tourist Satisfaction*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi yang besar dalam industri pariwisata. Salah satu kawasan industri pariwisata terbesar di Indonesia adalah Danau Toba yang terletak di Sumatera Utara..

Instansi yang bertanggung jawab atas pengelolaan kawasan Danau Toba adalah Badan Pelaksana Otorita Danau Toba atau yang biasa disebut dengan BPODT. Zona otoritatif BPODT yaitu Toba Kaldera Resort dengan luas area lebih kurang 386,72 hektar yang berlokasi di Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba. Dalam kawasan Toba Kaldera Resort terdapat The Kaldera Toba Nomadic Escape yang terletak di Desa Sibisa, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba. Lokasinya yang sangat strategis, berada di bibir tebing dan mengarah pada lembah yang di ujungnya terdapat Desa Sigapiton. The Kaldera Toba Nomadic Escape sendiri diresmikan oleh Presiden Joko Widodo dan Menteri Pariwisata Arief Yahya pada April 2019. Dengan keindahan alam yang masih sangat asri, membuat tempat wisata ini banyak di kunjungi oleh wisatawan dalam negeri maupun mancanegara.

Menurut BPODT, jumlah kunjungan wisatawan nusantara pada enam bulan terakhir mengalami peningkatan maupun penurunan. Pergantian tahun 2022 ke 2023 jumlah kunjungan wisatawan mengalami peningkatan namun kembali mengalami penurunan di bulan kedua tahun 2023.

Tingkat kepuasan wisatawan domestik pada The Kaldera Toba Nomadic Escape dapat dipengaruhi oleh banyak factor, seperti kualitas pelayanan, fasilitas yang disediakan, akses menuju lokasi wisata, harga, keamanan, kebersihan, kenyamanan, dan sebagainya aksesibilitas dan fasilitas merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan tingkat kepuasan wisatawan. Tingkat kepuasan wisatawan merupakan penilaian atau persepsi mereka terhadap pengalaman yang mereka dapatkan selama mengunjungi suatu tempat atau melakukan suatu aktivitas.

Aksesibilitas merupakan faktor penting dalam menentukan tingkat kepuasan wisatawan. Aksesibilitas yang baik, seperti kemudahan akses ke lokasi wisata, akses ke tempat parkir, pintu masuk, dan fasilitas umum, dapat memberikan pengalaman yang memuaskan dan nyaman bagi wisatawan. Sebaliknya, aksesibilitas buruk, seperti lokasi yang sulit dijangkau, kurangnya transportasi umum dan akses yang tidak ramah penyandang disabilitas, dapat membuat wisatawan merasa kesulitan dan tidak nyaman. Adapun aksesibilitas di The Kaldera Toba Nomadic Escape yaitu akses jalan menuju destinasi wisata mudah dijangkau menggunakan kendaraan pribadi maupun transportasi umum, kondisi jalan yang aman dan mudah dilalui, serta terdapat rambu-rambu jalan yang jelas menuju ke objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape.

Demikian juga dengan fasilitas. Fasilitas yang baik, seperti toilet yang terawat dan bersih, area parkir yang strategis dan aman, serta fasilitas umum yang memadai, dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi wisatawan. Sebaliknya, minimnya fasilitas di tempat wisata atau tidak berfungsi dengan baik dapat membuat wisatawan merasa tidak nyaman dan kurang puas dengan kunjungannya. Adapun fasilitas yang disediakan oleh pihak The Kaldera Nomadic Escape adalah area parkir yang luas dan nyaman bagi wisatawan, toilet yang bersih, *coffee and food truck* yang disediakan oleh pihak The Kaldera Nomadic Escape yang menyajikan kopi asli dari Ajibata bagi wisatawan serta *restaurant nomadic* yang menyediakan berbagai jenis makanan bagi wisatawan. The Kaldera Nomadic Escape juga

menyediakan fasilitas penginapan bagi wisatawan dengan tingkat harga yang berbeda sehingga wisatawan dapat menyesuaikan sesuai kebutuhan.

Peneliti melihat bahwa wisatawan menikmati aksesibilitas dan fasilitas yang ada pada The Kaldera Toba Nomadic Escape, walaupun mengalami tren naik turun kedatangan wisatawan pada Oktober 2022 – Maret 2023 di The Kaldera Toba Nomadic Escape. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan aksesibilitas dan fasilitas dalam menarik wisatawan dan meningkatkan tingkat kepuasan mereka. Dengan memberikan aksesibilitas dan fasilitas yang memuaskan, maka dapat meningkatkan tingkat kepuasan wisatawan dan menciptakan pengalaman yang positif bagi mereka.

Atas dasar tersebut, dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah ini untuk mengetahui “Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas The Kaldera Toba Nomadic Escape terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik”.

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas The Kaldera Toba Nomadic Escape terhadap kepuasan wisatawan domestik.
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas The Kaldera Toba Nomadic Escape terhadap kepuasan wisatawan domestik.
3. Untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas dan fasilitas The Kaldera Toba Nomadic Escape terhadap kepuasan wisatawan domestik.

METODE

Metode yang dipakai untuk penelitian ini adalah jenis asosiatif dengan pendekatan memakai data kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel melalui suatu pengujian melalui suatu perhitungan statistik didapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima. Sugiyono (2020:7) menyatakan bahwa metode kuantitatif disebut sebagai metode *positivistic* (data konkrit) karena berlandaskan pada filsafat *positivism*, data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Lokasi, Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape yang berlokasi di Desa Pardamean Sibisa, Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba. Penelitian dilakukan mulai dari 2 Juni 2023.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Aksesibilitas (X1)	1. Jarak	a. Jarak objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape tidak terlalu jauh dari Pelabuhan.
			b. Jarak Objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape tidak terlalu jauh dari Danau Toba.
		2. Akses ke Objek Wisata	a. Kondisi jalan menuju objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape mudah dilalui.
			b. Terdapat papan penunjuk jalan sebagai rambu/marka untuk menuju objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape.

	3. Transportasi	a. Jalan menuju objek The Kaldera Toba Nomadic Escape dapat diakses oleh kendaraan bermobil atau kendaraan besar.
		b. Terdapat banyak pilihan sarana transportasi umum untuk menuju objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape
	4. Arus Lalu Lintas	a. Lalu lintas menuju objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape aman dan nyaman untuk dilewati kendaraan.
		b. Terdapat rambu-rambu jalan yang jelas menuju ke objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape.
2. Fasilitas (X2)	1. Kelengkapan dan kebersihan fasilitas yang ditawarkan	a. Fasilitas berupa lahan parkir, toilet umum dan <i>restaurant</i> dalam keadaan yang bersih dan ditata dengan rapi.
		b. Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape memiliki kelengkapan fasilitas berupa lahan parkir, toilet umum dan <i>restaurant</i> .
	2. Kondisi dan fungsi fasilitas	a. Fasilitas lahan parkir yang terdapat pada objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape luas dan aman
		b. Fasilitas toilet umum yang terdapat pada objek The Kaldera Toba Nomadic Escape dalam kondisi yang baik dan tidak mengalami kerusakan.
		c. Fasilitas <i>restaurant</i> yang terdapat pada objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape dalam kondisi yang baik dan lengkap.
	3. Kemudahan menggunakan fasilitas	a. Wisatawan tidak mengalami kesulitan saat menggunakan fasilitas yang terdapat di objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape.
		b. Lahan parkir, toilet umum dan rset area dekat dengan objek wisata sehingga tidak perlu terlalu jauh lagi untuk berjalan ke tempat objek wisata.
3. Kepuasan Wisatawan Domestik (Y)	1. Kesesuaian Harapan Wisatawan (Wisatawan)	a. Produk wisata yang diperoleh wisatawan Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape sesuai atau melebihi dengan yang di harapkan wisatawan.
		b. Pelayanan oleh karyawan di Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan wisatawan.
		c. Fasilitas yang didapat wisatawan Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan wisatawan.

-
- | | |
|--------------------------------|---|
| 2. Minat Berkunjung Kembali | a. Wisatawan objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diberikan karyawan memuaskan. |
| | b. Wisatawan berminat untuk berkunjung kembali karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah berkunjung ke Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape. |
| | c. Wisatawan Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape berminat untuk berkunjung kembali karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai. |
| 3. Kesiediaan merekomendasikan | a. Setelah berkunjung ke Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape wisatawan bersedia merekomendasikan teman atau kerabat untuk berkunjung ke Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape karena pelayanan yang memuaskan. |
| | b. Setelah berkunjung ke Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape wisatawan bersedia merekomendasikan teman atau kerabat untuk berkunjung ke Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape karena fasilitas penunjang yang disediakan memadai. |
| | c. Setelah berkunjung ke Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape wisatawan bersedia merekomendasikan teman atau kerabat untuk berkunjung ke Objek Wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape karena nilai dan manfaat yang diperoleh setelah berkunjung. |
-

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner dengan Skala Likert.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2023 sehingga yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua wisatawan domestik yang berkunjung ke The Kaldera Toba Nomadic Escape termasuk wisatawan yang menginap di Cabin dan Belltent dengan jumlah diambil dari data terakhir yaitu Maret 2023 sebanyak 14.653 wisatawan.

Dalam penelitian ini menggunakan presentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel. Berdasarkan hasil perhitungan di atas dengan jumlah populasi 14.653 wisatawan maka batas minimal sampel harus berjumlah 99.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Pada penelitian ini, data primer diperoleh dengan menyebarkan kuisioner secara langsung kepada wisatawan wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape.

2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari Badan Pelaksana Otorita Danau Toba yang berhubungan dengan objek penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2020:137) menyatakan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (*interview*), kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi dan menyebarkan kuesioner.

Teknik Pengolahan Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas & reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020:267) uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subyek penelitian. Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kusioner.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2020:268), uji reliabilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Butir kuesioner dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap kuesioner adalah konsisten (sama). Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik pada penelitian ini terdiri dari 3, yakni:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots dan Uji Kolmogorov-Smirnov, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan Variante Inflation Factor (VIF).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan alat yang dapat digunakan untuk memprediksi permintaan di masa yang akan datang berdasarkan data sebelumnya dan untuk mengetahui pengaruh satu atau dua variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependen).

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini terdiri dari 2, yakni:

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya simultan variabel-variabel independen terhadap variabel terikat.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara variabel independen (X) yaitu aksesibilitas (X_1) dan fasilitas (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable independen yaitu kepuasan wisatawan domestik (Y).

5. Uji Determinasi (R_2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien determinasi (*adjusted R₂*) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varian atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum responden

Responden dalam penelitian ini adalah wisatawan domestik objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape. Sesuai dengan pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu rumus Slovin yang didapat sejumlah 100 sampel dari 14.653 populasi. Kriteria sampel yang digunakan adalah wisatawan domestik dengan rentang usia 17 tahun ke atas.

1. Responden Menurut Usia

Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat bahwa responden didominasi dengan usia 17-22 tahun dengan jumlah 58 orang atau 58%, rentang usia 23-35 tahun dengan jumlah 33 orang atau 33%, rentang usia 35-50 tahun berjumlah 6 orang atau 6%, dan rentang usia 51-60 tahun sebanyak 3 orang atau 3%

2. Responden Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa responden jenis kelamin perempuan lebih mendominasi dibandingkan dengan laki-laki. Dengan jumlah jenis kelamin perempuan sebanyak 59 orang atau 59% dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 41 orang atau 41%.

1. Responden menurut pekerjaan

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pekerjaan responden yang paling banyak adalah mahasiswa sebanyak 60 orang atau 60%. Diikuti oleh karyawan swasta sebanyak 16 orang atau 16%, wiraswasta sebanyak 14 orang atau 14%, pegawai negeri sebanyak 6 orang atau 6%, dan responden dengan pekerjaan di luar daftar tersebut sebanyak 5 orang atau 5%.

Hasil Analisis Jawaban Responden

1. Hasil Analisis Jawaban Variabel Aksesibilitas (X_1)

Berdasarkan hasil jawaban variabel aksesibilitas, dapat dijelaskan bahwa:

- a. Pada pernyataan pertama terdapat 18 responden yang menjawab sangat setuju, 36 responden menjawab setuju, 27 responden menjawab kurang setuju, 14 responden yang menjawab tidak setuju, dan 5 responden sangat tidak setuju.
- b. Pada pernyataan kedua terdapat 33 responden yang menjawab sangat setuju, 36 responden menjawab setuju, 23 responden menjawab kurang setuju, 6 responden yang menjawab tidak setuju, dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- c. Pada pernyataan ketiga terdapat 35 responden yang menjawab sangat setuju, 43 responden menjawab setuju, 16 responden menjawab kurang setuju, 4 responden yang menjawab tidak setuju dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- d. Pada pernyataan keempat terdapat 32 responden yang menjawab sangat setuju, 48 responden menjawab setuju, 14 responden menjawab kurang setuju, 6 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- e. Pada pernyataan kelima terdapat 46 responden yang menjawab sangat setuju, 38 responden menjawab setuju, 12 responden menjawab kurang setuju, 4 responden menjawab tidak setuju dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- f. Pada pernyataan keenam terdapat 24 responden yang menjawab sangat setuju, 27 responden menjawab setuju, 28 responden menjawab kurang setuju, 16 responden menjawab tidak setuju dan 5 responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- g. Pada pernyataan ketujuh terdapat 37 responden yang menjawab sangat setuju, 41 responden menjawab setuju, 16 responden menjawab kurang setuju, 4 responden menjawab tidak setuju dan 2, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- h. Pada pernyataan kedelapan terdapat 37 responden yang menjawab sangat setuju, 34 responden menjawab setuju, 17 responden menjawab kurang setuju, 9 responden menjawab tidak setuju dan 3 responden yang menjawab sangat tidak setuju
2. Hasil analisis jawaban variabel Fasilitas (X_2)
Berdasarkan data, dapat dijelaskan bahwa:
- Pada pernyataan pertama terdapat 28 responden yang menjawab sangat setuju, 48 responden yang menjawab setuju, 18 responden yang menjawab kurang setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju.
 - Pada pernyataan kedua terdapat 42 responden yang menjawab sangat setuju, 36 responden yang menjawab setuju, 20 responden yang menjawab kurang setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
 - Pada pernyataan ketiga terdapat 33 responden yang menjawab sangat setuju, 44 responden yang menjawab setuju, 18 responden yang menjawab kurang setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
 - Pada pernyataan keempat terdapat 33 responden yang menjawab sangat setuju, 41 responden yang menjawab setuju, 22 responden yang menjawab kurang setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju.
 - Pada pernyataan kelima terdapat 32 responden yang menjawab sangat setuju, 43 responden yang menjawab setuju, 21 responden yang menjawab kurang setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
 - Pada pernyataan keenam terdapat 34 responden yang menjawab sangat setuju, 50 responden yang menjawab setuju, 13 responden yang menjawab kurang setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
 - Pada pernyataan ketujuh terdapat 31 responden yang menjawab sangat setuju, 47 responden yang menjawab setuju, 18 responden yang menjawab kurang setuju, 2 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju.
3. Hasil analisis jawaban variabel Kepuasan Wisatawan Domestik (Y)
Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa:
- Pada pernyataan pertama terdapat 18 responden yang menjawab sangat setuju, 45 responden yang menjawab setuju, 28 responden yang menjawab kurang setuju, 7 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju.
 - Pada pernyataan kedua terdapat 19 responden yang menjawab sangat setuju, 45 responden yang menjawab setuju, 27 responden yang menjawab kurang setuju, 7 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju.
 - Pada pernyataan ketiga terdapat 24 responden yang menjawab sangat setuju, 48 responden yang menjawab setuju, 22 responden yang menjawab kurang setuju, 6 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
 - Pada pernyataan keempat terdapat 23 responden yang menjawab sangat setuju, 45 responden yang menjawab setuju, 26 responden yang menjawab kurang setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, dan 1 responden yang menjawab sangat tidak setuju.
 - Pada pernyataan kelima terdapat 30 responden yang menjawab sangat setuju, 42 responden yang menjawab setuju, 20 responden yang menjawab kurang setuju, 8 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
 - Pada pernyataan keenam terdapat 27 responden yang menjawab sangat setuju, 45 responden yang menjawab setuju, 25 responden yang menjawab kurang setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

- g. Pada pernyataan ketujuh terdapat 29 responden yang menjawab sangat setuju, 51 responden yang menjawab setuju, 16 responden yang menjawab kurang setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- h. Pada pernyataan kedelapan terdapat 30 responden yang menjawab sangat setuju, 47 responden yang menjawab setuju, 18 responden yang menjawab kurang setuju, 5 responden menjawab tidak setuju, dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
- i. Pada pernyataan kesembilan terdapat 35 responden yang menjawab sangat setuju, 46 responden yang menjawab setuju, 13 responden yang menjawab kurang setuju, 4 responden menjawab tidak setuju, dan 2 responden yang menjawab sangat tidak setuju.

Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Aksesibilitas (X ₁)	X1.1	0.463	0.361	Valid
	X1.2	0.648	0.361	Valid
	X1.3	0.789	0.361	Valid
	X1.4	0.764	0.361	Valid
	X1.5	0.782	0.361	Valid
	X1.6	0.468	0.361	Valid
	X1.7	0.809	0.361	Valid
	X1.8	0.776	0.361	Valid
Fasilitas (X ₂)	X2.1	0.759	0.361	Valid
	X2.2	0.845	0.361	Valid
	X2.3	0.854	0.361	Valid
	X2.4	0.622	0.361	Valid
	X2.5	0.764	0.361	Valid
	X2.6	0.827	0.361	Valid
	X2.7	0.729	0.361	Valid
Kepuasan Wisatawan Domestik (Y)	Y.1	0.785	0.361	Valid
	Y.2	0.885	0.361	Valid
	Y.3	0.722	0.361	Valid
	Y.4	0.718	0.361	Valid
	Y.5	0.740	0.361	Valid
	Y.6	0.595	0.361	Valid
	Y.7	0.775	0.361	Valid
	Y.8	0.791	0.361	Valid
	Y.9	0.769	0.361	Valid

Ketentuan valid atau tidak valid suatu pernyataan pada kuesioner yaitu menbandingkan nilai r hitung dan r tabel. Nilai r tabel dengan jumlah data 30 pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,361. Nilai perbandingan untuk uji validitas untuk uji validitas adalah koefisien korelasi (*Corelated Item-Total Correlation*) yang mendapat nilai lebih besar dari r tabel adalah 0,361. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diketahui seluruh pernyataan valid karena seluruh nilai koefisien korelasinya > 0,361.

Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha yang diisyaratkan	Keterangan
Aksesibilitas	0,835	>0,60	Reliabel
Fasilitas	0,878	>0,60	Reliabel
Kepuasan Wisatawan Domestik	0,904	>0,60	Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, semua variabel penelitian dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,60.

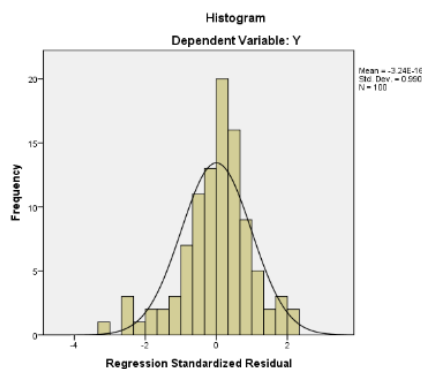
Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.47328504
Most Extreme Differences	Absolute	.095
	Positive	.072
	Negative	-.095
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.250 ^c

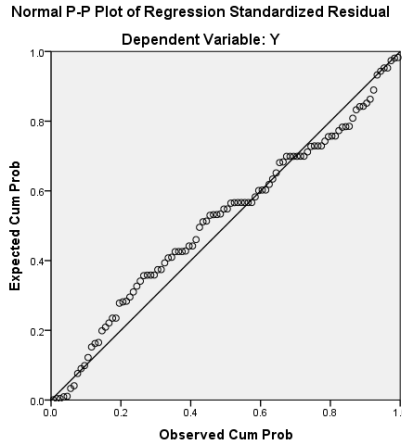
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan uji normalitas diatas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0.250 > 0,05 yang berarti bahwa nilai residual berdistribusi normal.



Gambar 1. Grafik Histogram

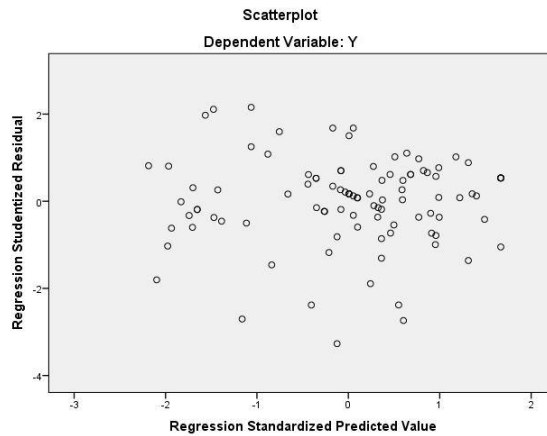
Berdasarkan gambar diatas, histogram tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dilihat dari data menyebar merata ke kiri dan ke kanan.



Gambar 2. Grafik P-Plot

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dilihat dari titik-titik pada gambar menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada gambar.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Scatterplot

Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan penyebaran titik data terjadisecara acak di bawah sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang teratur. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas
 Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Toleranc	VIF
1 (Constant)	5.646	3.065		1.842	.069		
Aksesibilitas	.396	.122	.317	3.248	.002	.545	1.835

Fasilitas	.605	.130	.452	4.643	.000	.545	1.835
-----------	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan Domestik

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pada bagian *Collinearity Statistics* diketahui nilai tolerance pada variabel Aksesibilitas (X_1) dan Fasilitas (X_2) adalah 0,545 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada variabel Aksesibilitas (X_1) dan Fasilitas (X_2) adalah $1,835 < 10,00$. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinearitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.646	3.065		1.842	.069
	Aksesibilitas	.396	.122	.317	3.248	.002
	Fasilitas	.605	.130	.452	4.643	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan Domestik

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS versi 23, 2023

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 5.646 + 0,396X_1 + 0,605X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 5.646 dari hasil penelitian menunjukkan positif. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Aksesibilitas (X_1) dan Fasilitas (X_2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai kepuasan wisatawan domestik adalah 5.646.
2. Nilai koefisien regresi variabel Aksesibilitas sebesar 0,396, artinya setiap peningkatan pada variabel Aksesibilitas (X_1) sebesar satu persen, maka tingkat kepuasan wisatawan naik sebesar 0,396. Hal ini menunjukkan bahwa Aksesibilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik The Kaldera Toba Nomadic Escape. Sehingga semakin baik aksesibilitas yang terdapat di destinasi wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape maka semakin meningkat pula tingkat kepuasan wisatawan domestik.
3. Nilai koefisien regresi variabel Fasilitas sebesar 0,605, artinya setiap peningkatan pada variabel Fasilitas (X_2) sebesar satu persen, maka tingkat kepuasan wisatawan domestik naik sebesar 0,605. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik The Kaldera Toba Nomadic Escape. Sehingga semakin lengkap fasilitas yang disediakan di destinasi wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape maka semakin meningkat pula tingkat kepuasan wisatawan domestik.

Uji parsial (Uji-t)

Tabel 6. Uji Parsial Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.646	3.065		1.842	.069
	Aksesibilitas	.396	.122	.317	3.248	.002
	Fasilitas	.605	.130	.452	4.643	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan Domestik

Untuk menentukan t tabel dihitung dengan nilai derajat bebas (*degree of freedom*) dengan rumus:

$$t \text{ tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = (0,025 ; 97) = 1,988$$

Berdasarkan data di atas diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Variabel aksesibilitas (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan domestik (Y). Hal ini terlihat dari signifikansi Aksesibilitas (X_1) $0,002 < 0,05$. Dengan nilai $t_{hitung} 3,248 > t_{tabel} 1,988$, maka ada pengaruh Aksesibilitas (X_1) terhadap kepuasan wisatawan domestik (Y).
2. Variabel fasilitas (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan (Y). Hal ini terlihat dari signifikansi Fasilitas (X_2) $0,000 < 0,05$. Dengan nilai $t_{hitung} 4,643 > t_{tabel} 1,988$, maka ada pengaruh Fasilitas (X_2) terhadap kepuasan wisatawan domestik (Y).

Uji Simultan (Uji-f)

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji f) ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,965.572	2	982.786	48.122	.000 ^b
	Residual	1,981.018	97	20.423		
	Total	3,946.590	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Wisatawan Domestik

b. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Fasilitas

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas di atas dapat dilihat pada nilai f hitung sebesar 48,122 dengan nilai f tabel adalah 3,09 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $48,122 > 3,09$ dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Aksesibilitas (X_1) dan Fasilitas (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan (Y).

Uji Koefisien Determinasi Koefisien

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate

1	.706 ^a	.498	.488	4.519
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Aksesibilitas, Fasilitas

Berdasarkan tabel di atas, hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,488. Hal ini berarti 48,8% kepuasan wisatawan domestik dipengaruhi oleh variabel Aksesibilitas dan Fasilitas sedangkan sisanya yaitu 51,2% kepuasan wisatawan domestik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel daya tarik wisata, kualitas pelayanan, harga, citra destinasi, promosi, dan sebagainya.

Pengaruh Aksesibilitas terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dari nilai variabel aksesibilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,248 dan hasil nilai signifikansi aksesibilitas yaitu $0,002 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aksesibilitas The Kaldera Toba Nomadic Escape terhadap kepuasan wisatawan domestik. Semakin mudah dan terjangkau akses ke The Kaldera Toba Nomadic Escape, maka wisatawan domestik akan semakin merasa puas berwisata ke objek wisata tersebut. Aksesibilitas merujuk pada sejauh mana destinasi wisata dapat diakses oleh para wisatawan. Hal tersebut mencakup infrastruktur transportasi, aksesibilitas geografis, serta ketersediaan informasi yang memadai. Jika suatu objek wisata tidak didukung aksesibilitas yang memadai maka objek wisata tersebut akan sulit untuk menjadi industri pariwisata.

Dari analisis tanggapan responden mengenai aksesibilitas pada The Kaldera Toba Nomadic Escape maka akses memiliki pengaruh paling besar. Artinya benar bahwa akses kondisi jalan ke suatu objek wisata sangat mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung. Kondisi jalan menuju The Kaldera Toba Nomadic Escape yang mulus dan tidak berbatu memudahkan wisatawan untuk menggunakan berbagai jenis kendaraan. Sedangkan jarak memiliki pengaruh paling kecil. Adapun jarak dan waktu tempuh menuju The Kaldera Toba Nomadic Escape adalah sekitar 17 km dengan waktu tempuh 20 menit dari Pelabuhan Ajibata, sekitar 55 km dengan waktu tempuh 25 menit sekitar 1 jam 30 menit dari Balige. Dari Bandara Silangit, waktu tempuhnya sekitar 2 jam dan hanya 10 menit dari Bandara Sibisa.

Jika diurutkan dari indikator yang paling berpengaruh yaitu akses, lalu lintas, transportasi dan jarak. Dari indikator aksesibilitas dapat dilihat bahwa The Kaldera Toba Nomadic Escape sudah cukup baik dan bisa dilalui oleh berbagai jenis kendaraan roda dua, roda empat, maupun roda enam. Namun, pengelola The Kaldera Toba Nomadic Escape perlu memperhatikan kembali mengenai transportasi umum yang dapat masuk ke lokasi The Kaldera Toba Nomadic Escape karena pernyataan tentang tersedianya berbagai jenis transportasi umum menuju lokasi wisata memiliki nilai yang rendah.

Pengaruh Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dari nilai variabel fasilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,643 dan hasil nilai signifikansi fasilitas yaitu $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas terhadap kepuasan wisatawan domestik The Kaldera Toba Nomadic Escape. Semakin lengkap dan memadainya fasilitas yang disediakan oleh The Kaldera Toba Nomadic Escape, maka wisatawan akan semakin merasa puas.

Fasilitas merupakan sarana pendukung yang bisa memenuhi kebutuhan dan keinginan wisatawan selama berada di destinasi wisata. Fasilitas yang diinginkan wisatawan untuk mencapai kepuasan adalah fasilitas yang lengkap dengan kondisi yang baik dan terawat serta kemudahan dalam menggunakan fasilitas tersebut.

Dari analisis tanggapan responden mengenai fasilitas pada The Kaldera Toba Nomadic Escape maka kemudahan menggunakan fasilitas memiliki pengaruh paling besar. Artinya benar bahwa kemudahan menggunakan fasilitas dalam suatu objek wisata sangat

mempengaruhi wisatawan untuk berkunjung. Jika fasilitas diatur dengan baik, wisatawan dapat dengan mudah mengakses dan memanfaatkannya. Selain itu dengan adanya kemudahan dalam menggunakan fasilitas, wisatawan juga dapat menghemat waktu dan tenaga, sehingga meningkatkan kepuasan mereka selama berwisata. Sedangkan kondisi dan fungsi fasilitas memiliki pengaruh paling kecil. Adapun beberapa fasilitas pada The Kaldera Toba Nomadic Escape yang belum diberi perhatian khusus seperti kondisi toilet yang kurang memadai, masih ada toilet yang mengalami kerusakan, area parkir kurang dijaga dengan ketat, dan lain sebagainya.

Jika diurutkan dari indikator yang paling berpengaruh yaitu kemudahan menggunakan fasilitas, kelengkapan dan kebersihan fasilitas yang ditawarkan, dan yang terakhir kondisi dan fungsi fasilitas. Dari indikator fasilitas dapat dilihat bahwa The Kaldera Toba Nomadic Escape memiliki kelengkapan fasilitas berupa lahan parkir, toilet umum, rest area, serta *restaurant*. Fasilitas tersebut dalam keadaan yang cukup baik serta tidak mengalami kesulitan saat menggunakannya. Jika fasilitas lebih dilengkapi dan dirawat lagi maka tingkat kepuasan wisatawan akan semakin meningkat.

Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik

Berdasarkan hasil uji f diketahui bahwa nilai f_{hitung} sebesar 48,122 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan secara bersama-sama variabel aksesibilitas dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan domestik The Kaldera Toba Nomadic Escape. Nilai koefisien determinasi penelitian ini ditunjukkan dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,488. Hal ini berarti besarnya kontribusi pengaruh aksesibilitas dan fasilitas The Kaldera Toba Nomadic Escape terhadap kepuasan wisatawan domestik sebesar 48,8% sedangkan sisanya yaitu 51,2% kepuasan wisatawan domestik dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti variabel daya tarik wisata, kualitas pelayanan, harga, citra destinasi, promosi, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil data penelitian diketahui bahwa variabel fasilitas merupakan variabel yang memberikan pengaruh positif dan signifikan paling besar dibandingkan variabel aksesibilitas terhadap variabel terikat yaitu kepuasan wisatawan dengan nilai t_{hitung} 4,643 lebih besar dari t_{tabel} 1,988 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas yang sudah cukup baik, memadai serta mudah untuk digunakan. Hal tersebut harus dipertahankan. walaupun masih ada hal yang perlu diperhatikan oleh pengelola objek wisata, namun secara keseluruhan fasilitas memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap kepuasan wisatawan domestik. Adapun variabel aksesibilitas yang lebih rendah dikarenakan jarak objek wisata The Kaldera Toba Nomadic Escape dianggap cukup jauh dari pelabuhan dan area Danau Toba serta belum banyaknya pilihan jenis transportasi umum yang dapat masuk ke lokasi The Kaldera Toba Nomadic Escape.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang pengaruh aksesibilitas dan fasilitas The Kaldera Toba Nomadic Escape terhadap kepuasan wisatawan domestik The Kaldera Toba Nomadic Escape, analisis data dan pembahasan bab-bab sebelumnya. Berikut ini kesimpulan yang dapat disajikan:

1. Aksesibilitas dan Fasilitas The Kaldera Toba Nomadic Escape secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik. Hasil dari aksesibilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,248 dan hasil nilai signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$. Hasil fasilitas dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,643 dan hasil nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Jika diurutkan fasilitas memiliki pengaruh paling besar terhadap kepuasan wisatawan domestik dibandingkan dengan aksesibilitas terhadap kepuasan wisatawan domestik.
2. Aksesibilitas dan Fasilitas The Kaldera Toba Nomadic Escape secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan domestik. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($48,122 > 3,09$) dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Keseluruhan variabel aksesibilitas dan fasilitas 48,8% dan sisanya yaitu 51,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti daya tarik wisata, kualitas

pelayanan, harga, citra destinasi, promosi, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, Katarina. 2022. *Pengaruh Fasilitas, Daya Tarik Wisata dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Objek Wisata Air Terjun Sampuran Efrata Kabupaten Samosir* dalam *Jurnal Jurusan Administrasi Niaga*. Medan: Politeknik Negeri Medan
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Isdarmanto. 2017. *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Gerbang Media Aksara.
- Kotler, P. (2019). *Manajemen Pemasaran*. Edisi Milenium. Jakarta: Prenhalindo
- Natalia dkk. 2020. *Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan ke Broken Beach dan Angel's Billabong* dalam *Jurnal IPTA Vol 8 No 1*. Bali: Universitas Udayana
- Pitana, I Gde dan I Ketut Surya Diarta. 2020. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Seaton, A.V & Bennet M. (1996). *The Marketing Tourism Products: Concepts, Issues and Cases*. International Thomson Business Press: London. Sidharta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwena, I Ketut & Widyatmaja, I Gusti Ngurah. 2017. *Pengetahuan Ilmu Dasar Pariwisata*. Denpasar: Pustaka Larasan
- Tjiptono, F. 2014. *Pemasaran Jasa, Prinsip: Penerapan dan Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Utama, I Gusti Bagus Rai. 2014. *Pengantar Industri Pariwisata*. Sleman: Deepublish.